

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu dari hasil uji hipotesis diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan sikap *celebrity worship* pada *fans K-pop* dewasa muda yang mengalami kesepian sebelum dan sesudah menjadi penggemar. Hasil *persentase* penyebaran skor *celebrity worship* pada subjek keseluruhan menunjukkan bahwa *celebrity worship* yang dialami oleh subjek berada pada kategori sedang yakni sebanyak 45,7% .

Berdasarkan analisis tambahan pada variabel kesepian juga diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan skor kesepian antara subjek yang mengalami kesepian sebelum dan sesudah menjadi *fans K-pop*. Data ini kemudian diperkuat dengan hasil wawancara yang menunjukkan bahwa tipe kesepian yang dialami oleh subjek sama, yakni kesepian yang bersifat sementara. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini ditolak, di mana tidak terdapat perbedaan sikap *celebrity worship* pada *fans K-pop* usia dewasa muda yang mengalami kesepian sebelum dan sesudah menjadi penggemar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi *Fans K-pop* yang kesepian

Celebrity worship dapat menjadi sebuah alternatif bagi *fans K-pop* yang mengalami kesepian sehingga dengan melakukan *celebrity worship* diharapkan akan dapat mengurangi kesepian yang dirasakan oleh individu.

2. Bagi Dewasa Muda

Dewasa muda diharapkan mampu melakukan hubungan sosial yang lebih baik dengan lingkungan sekitar dan membatasi sikap *celebrity worship* yang ada dalam diri mereka. Masa dewasa merupakan periode penyesuaian diri terhadap pola-pola kehidupan baru dan harapan-harapan sosial baru. Mereka diharapkan lebih mampu menumbuhkan keberanian dalam diri untuk membangun hubungan sosial yang baru dengan lingkungan sekitar mereka, menghilangkan ketakutan dan pikiran negatif akan penolakan lingkungan yang bahkan belum tentu terjadi, dan diharapkan mampu memainkan peran baru.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan lebih banyak memiliki variasi subjek. Kemudian, peneliti hendaknya dapat memperhatikan faktor lain seperti kepribadian, *gender*, sosial ekonomi, faktor psikologis, dan faktor sosial yang belum diungkap dalam penelitian ini. *Celebrity worship* merupakan sebuah *schock culture* yang lebih sering ditemui di negara berkembang. Hal ini menyebabkan *celebrity worship* yang terjadi di negara berkembang akan berbeda dengan *celebrity worship* yang terjadi di negara maju. Oleh sebab itu, peneliti selanjutnya diharapkan mampu memperhatikan mengenai perbedaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aoyagi, H. (1999). *Islands of eight million smiles: pop-idol performances and the field of symbolic production* (Disertasi). The University of British Columbia, Canada. Dipungut dari <http://open.library.ub.ca>
- Arikunto, S. (1989). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Ashe, D. D., & McCutcheon, L. E. (2001). Shyness, loneliness, and attitude toward celebrities. *Journal of Current Research and Social Psychology*, 6(9), 124-133. Dipungut dari <http://uiowa.edu/crisp/volume-6-issue-9-may-4-2001>
- Azwar, S. (1997). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2009). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (Ed.10). (2005). *Psikologi sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Barrow, G. (Ed.6). (1996). *Aging, the individual and society*. St. Paul, MN: West Publishing.
- Bednar, K. L. (2000). Loneliness and self-esteem at different levels of the self. *Honors Project*, (20). Dipungut dari http://digitalcommons.iwu.edu/psych_honproj/20
- Brewer, G. (2011). *Media psychology*. London: Palgrave Macmillan.
- Cherry, K. (2013). *Loneliness: causes, effects, and treatments for loneliness*. Dipungut dari <http://psychology.about.com/od/psychotherapy/a/loneliness>
- Giles, D. C. (2002). Parasocial interaction: A review of the literature and a model for future research. *Mediapsychology*, 4, 279-305. doi: 10.1207/s1532785XMEP0403_04
- Hollander, P. (2010). Why the celebrity cult. *Springer Science and Business Media Soc*, 47, 388-391. doi: 10.1007/s12115-010-9348-9
- Horton, D., & Wohl, R. R. (1956). Mass communication and para-sosial interaction: Observation on intimacy at a distance. *Psychiatry*, 19(3), 215-229. doi: 10.1080/00332747.1956.11023049
- Horton, D., & Wohl, R. R. (1982). Mass communication and para-sosial interaction: Observation on intimacy at a distance. In G. Gumpert & R

- Catchcart (Eds), *Inter/media: Interpersonal communication in a media world*. New York, NY: Oxford University.
- Hurlock, E. B. (1990). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Itryah. (2009). Dukungan sosial dengan kesepian pensiunan Pegawai Negeri Sipil di Kantor Camat Kecamatan Ilir Timur II Palembang. *Psyche*, 3(2), pp. 75-84
- Jones, W. H. & Moore, T. L. (1987). Loneliness and social support. In Hojat & R. Crandall (Eds.), *Loneliness : Theory, research, and applications* (pp. 145-156). California, CA: Sage
- Ketsoglu, E. M. (2013). When good celebrities “go bad”: Examining celebrity worship. *Mount Saint Mary College Journal Of Psychology Research Proposal*, 3, 17-21. Dipungut dari <http://brainwaves.msmc.edu>
- Lie, J. (2012). What is the K in K-pop? South Korean popular music, the culture industry, and national identity. *The Institute of Korean Studies: Korea Observer* 43(3), 339-363. Dipungut dari http://www.tobiashubinette.se/hallyu_1.pdf
- Liu, J. K. K. (2013). Idol worship, religiosity, and self-esteem among university and secondary students in Hong Kong. *Discovery-SS Student Journal*, 2, 15-28. Dipungut dari <http://www.ssweb.cityu.edu.hk/download/RS/E-Journal/.../journal2.pdf>
- Maltby, J., Houran, J., & McCutcheon, L. E. (2003). A clinical interpretation of attitudes and behaviours associated with celebrity worship. *The Journal of Nervous and Mental Disease*, 191(1), 25-29. doi: 10.1097/01.NMD.0000044442.62137.59
- McCourt, A., & Fitzpatrick, J. (2001). The role of personal characteristics and romantic characteristics in parasocial relationships: A pilot study. *Journal of Mundane Behavior*, 2(1). Dipungut dari http://www.mundanebehavior.org/issues/v2n1/mccourt_fitzpatrick.htm
- McCutcheon, L. E., Ashe, D. D., Houran, J., & Maltby, J. (2003). A cognitive profile of individuals who tend to worship celebrities. *The Journal of Psychology*, 137(4), 309-322. doi: 10.1080/00223980309600616
- McCutcheon, L. E., Lange, R., & Houran, J. (2002). Conceptualization and measurement of celebrity worship. *British Journal of Psychology*, 93, 67-87. doi: 10.1348/000712602162454

- Peplau, L. A., & Perlman, D. (1982). *Loneliness: A sourcebook of current theory, research and therapy*. New York, NY: A Wiley Interscience.
- Peplau, L. A., & Goldston, S. (1984). *Preventing the harmful consequences of severe and persistant loneliness*. Washington, DC: Government Printing Office.
- Periantalo, J. (2016). *Metode penelitian kuantitatif psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Perlman, D., & Peplau, L. A (Ed). (1998). *Encyclopedia of mental health: Loneliness*. Cambridge, MA: Academic Press.
- Priyatno, D. (2014). *SPSS 22 pengolah data terpraktis*. Yogyakarta: Andi.
- Reeves, R. A., Baker, G. A., & Truluck, C. S. (2012). Celebrity worship, materialism, compulsive buying, and the empty self. *Psychology and Marketing*, 29(9), 674-679. doi: 10.1002/mar.20553
- Rochmah, S. (2011). *Pengaruh komunikasi interpersonal dan loneliness terhadap adiksi games online* (Skripsi tidak diterbitkan). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Rojeck, C. (2011). Celebrity culture and crime: The joy of transgression. *Contemporery Sociology*, 40(1), pp.71-72. doi: 10.2307/25762963
- Rubin, R. B., & McHugh, M. P. (1987). Development of parasocial interactive relationship. *Journal of Broadcasting and Electronic Media*, 31(3), 279-292. doi: 10.1080/08838158709386664
- Russel, D. W. (1996). UCLA loneliness scale (version 3): Reliability, validity, and factor structure. *Journal of Personality Assesment*, 66(1), 20-40. doi: 10.1207/s15327752jpa6601_2
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence: Perkembangan remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (Ed.12). (2008). *Adolescence*. New York, NY: McGraw-Hill Higher Education.
- Sekarsari, M. (2009). *Hubungan antara loneliness dan perilaku parasosial pada wanita dewasa muda* (Skripsi tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Sheridan, L., North, A., Maltby, J., & Gillet, R. (2007). Celebrity worship, addiction and criminality. *Psychology, Crime & Law*, 13(6), 559-571. doi: 10.1080/10683160601160653

- Snodgrass, M. A. (1987). The relationships of differential loneliness, intimacy, and characterological attributional style to duration of loneliness. In M. Hojat & R. Crandall (Eds.), *Loneliness: Theory, research, and applications* (pp. 173-186). California, CA: Sage.
- Sonderby, L. S., & Wagoner, B. (2013). Loneliness: An integrative approach. *Journal of Integrated Social Sciences*, 3(1), 1-29. doi: 10.1.1.686.3175
- Spitzberg, B.H., & Hurt, H.T. (1987). The relationship of interpersonal competence and skills to reported loneliness across time. In M. Hojat & R. Crandall (Eds.), *Loneliness: Theory, research, and applications* (pp. 157-172). California, CA: Sage.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Statitiska untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Wahidah, F. N., & Cynthia T. (2011). *Hubungan antara kesepian (loneliness) dengan perilaku parasosial pada wanita dewasa muda*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma, Jakarta.
- Weiss, R. S. (1973). *Loneliness: The experience of emotional and social isolation*. Cambridge, MA: MIT Press.
- Ying, C. L., & Chien, H. L. (2007). Impetus for worship: An exploratory study of adolescents idol adoration behaviors. *Adolescence*, 42(167). Dipungut dari <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/18047240>